BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaam tas tangan (handbag) wanita mengambil tema bergaya Scandinavian. Proses penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama mengeksplorasi dan mengumpulkan data tentang tas tangan wanita dan desain bergaya Scandinavian. Selanjutnya proses peracangan dimulai dengan membuat sketsa. Kemudian sketsa yang telah dibuat kemudian dipilih dan masing-masing sketsa yang dipilih tersebut, lalu dibuatkan gambar desain dan rancangan pola, kemudian dilanjutkan dengan proses perwujudan.

Proses perwujudan dimulai dari pemilihan alat dan bahan yang sesuai, kemudian pola yang telah dibuat disalin di atas permukaan kulit yang akan digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan proses permusugan kulit, dibujutkan dengan proses perakitan dan di akhiri dengan proses *finish ng*.

Hasil akhir dan proses penciptaan ini/nienghasikan 4 (empat) buah karya tas tangan (handbag). Karya pertama bankaul "Natar", karya kedua berjudul "Swiwi", karya ketiga berjudul "Monocoroma", tarut keempa berjudul "Magani". Proses pengerjaan karya dikariakan secara manuli atau handrade. Proses handmade dipilih untuk meningkatkan kuaktas produk dan nilar prestige dari karya-karya tersebut.

Karya pertama berjudul "Narai" yang artinya 'harapan'. Tas ini berbentuk trapesium berwarna abu-abu dan silver. Tas ini memiliki ukuran yang cukup compact sebagai teman beraktivitas sehari-hari. Karya kedua berjudul "Swiwi", Swiwi adalah bahasa jawa yang artinya 'sayap'. Swiwi diharapkan dapat membawa harapan terbang tinggi agar dapat tercapai cita-cita yang diinginkan. Karya ini berbentuk trapesium dengan bentuk tepong melebar di kanan dan kiri bodi utama tas yang membentuk sayap. Karya ini mempunyai warna coklat caramel. Karya ketiga berjudul "Monochrome". Monochrome memiliki arti harfiah 'dual tone' warna. Secara umum monochrome biasanya diartikan hitam dan putih. Makna inilah yang dimaksudkan penulis karena hidup ini memiliki sisi gelap dan terang yang selalu mengiringi. Karya ini berbentuk persegi panjang dengan warna hitam dan putih. Karya keempat berjudul "Magani", Magani memiliki arti 'nyenengi' atau 'yang disukai' dalam bahsa indonesia. Berbentuk

persegi dengan dua warna berbeda dengan pegangan khusus berbentuk bulat berbahan dasar kayu yang menjadi ciri utama pada karya ini.

B. Saran

Dalam proses perwujudan karya penulis menemui beberapa kendala dimana penulis memerlukan beberapa solusi dalam proses berkarya, seperti :

- Penggunaan bahan yang terlalu tipis dapat dengan mudah menggeser saat proses pemotongan sehingga memerlukan alat potong yang selalu dalam kondisi terbaik.
- 2. Bahan yang terlalu tipis juga dapat dengan mudah robek saat proses pelubangan, sehingga memerlukan ketelitian lebih.
- 3. Saat proses penjahitan dengan menggunakan dua jarum, keseimbangan antar tarikan benang juga memerlukan komposisi yang pas karena bahan yang tipis dapat mudah berkerat pabih dapat perses penjahitan tarik menarik antar jarum tidak seguai atau berlehinan disalah satu jarum yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono (Sony, Kartika). 2017. Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains.
- Freeman, R.E. 2010. Strategic management: a stakeholder approach. Cambrige University press. Cambrige.
- Gustami, SP. 2007. Butir-Butir Mutiara Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia, Yogyakarta, Prasista,
- Jamaludin, Buchori, I., & Santosa, I. (2007). Desain meubeul Denmark Kontenporer Skandinavian.
- Josephine. 2016. *Mengenal Konsep Interior bergaya Skandinavian*. Makassar ; Balai Litbang Perumahan Wilayah III.
- Mazur, Anna Maia. 2014. Workshop Design and Sew the Perfect Bag. Newtown: The Taunton Press
- Palgunadi, Bram. 2008. Desim Produk Aspek-aspe Disain. Bandung: Penerbit ITB.
- Saraswati, Oka dkk. 2018. Arsitekour dan Asaraswati, Perkotaan dan Lingkungan Binaan Kritik Perkotaan dan Afstraktur Binaan. Bali. Edisi Juli 2018-ISSN Na 9 772338 505107 Januari 2021.
 - Sunarto, Drs. 2001. Pengerina Wahan Kali Untuk Seni dan Industri. Yogyakarta, Kanasa
- Thomas & Hudson. 2013. Falsion Scandinavia Contemporary Cool. Toppan leefung. China.
- Utami, Ni Kadek Yuni dkk. 2016. Estetika Konsep Perencanaan dan Perancangan Interior. Bali. Kampus Sekolah tinggi Bali. Edisi Juni 2017-ISSN N0. 2355-9284
- W. Handoko, "Tas Sebagai Identitas Fashion Wanita," Kompasiana, 26-Jan-2018.
- Yana, Hina. 2017. Gaya Desain Skandinavian (e-Jurnal Arsitektur Universitas Udayana)

DAFTAR LAMAN

https://interiorudayana14.worldpress.com/2014/04/16/scandinavian.design diakses: 12 Januari 2021 https://pin.it/3XToyRp - Diakses: 12 Januari 2021 https://pin.it/1fWaMOS - Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/4FdZRti - Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/3ZaVhcm - Diakses: 12 Januari 2021 https://pin.it/4FdZRti - Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/2kgd3DZ - Diakses: 12 Januari 2021 https://pin.it/5rx60fW ._- Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/11kPyhe - Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/3YXTbo3 . - Diakses : 12 Januari 2021 https://pin.it/30zMLCs-Diakses_: https://pin.it/28Sesx2 - Dakses: 12 Jan https://pin.it/3ac0Ki iakse https://pin.it/3kgL1s9 akses: 13 https://pin.it/30aEE Diakse https://pin.it/5iV5Y Diakses https://pin.it/4jPZx1g kses: https://pin.it/5QSjQmu 2 Januari 202 3344601c413982/tas- diakses : 20 https://www.kompasiana.co ı/5a6a oktober 2021 Tas Sebagai Identitas Fashion Wanita Halaman all - Kompasiana.com diakses: 20 oktober

2021